

LAPORAN

MONITOR DAN EVALUASI TINDAK LANJUT PROGRAM PEMBINAAN JEJARING RUJUKAN DI RSUD Dr. MUHAMMAD ZEIN PAINAN



Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Muhammad Zein Painan

Jl. Dr. A Rivai. Painan 25611

Phone: (0756)21428-21518, Fax. 0756-2139

BAB I

PENDAHULUAN

Seperti kita ketahui bahwa Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Neonatal (AKN) di Indonesia masih tertinnggi diantra Negara ASEAN dan penurunannya sangat lambat. Pada konferensi tingkat tinggi perserikatan bangsa-bangsa pada tahun 2000 disepakati bahwa terdapat 8 tujuan pembangunan millennium (*Millenium Development Goals*) pada tahun 2015.dua diantara tujuan tersebut mempunyai sasaran dan indikator yang terkait dengan kesehatan ibu, bayi, dan anak. Meskipun tampaknya target tersebut cukup tinggi, namun tetap dapat dicapai apabila dilakukan upaya terobosan yang inovatif untuk mengatasi penyebab utama kematian tersebut yang di dukung kebijakan dan sistem yang efektif dalam mengatasi berbagai kendala yang timbul selama ini.

Kematian bayi baru lahir umumnya dapat dihindari penyebabnya seperti berat badan lahir rendah, Asfiksia, dan Infeksi. Hal tersebut kemungkinan disebabkan oleh keterlambatan pengambilan keputusan, merujuk dan mengobati. Sedangkan kematian ibu umumnya disebabkan perdarahan, infeksi, pre-eklampsia/eklampsia, persalinan macet dan abortus. Mengingat kematian bayi mempunyai hubungan erat dengan mutu penanganan ibu, maka proses persalinan dan perawatan bayi harus dilakukan dalam sistem terpadu di tingkat nasional dan regional.

Pelayanan obstetric dan neonatal regional merupakan upaya penyediaan pelayanan bagi ibu dan bayi baru lahir secara terpadu dalam bentuk Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Komprehensif (PONEK) di Rumah Sakit dan Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar (PONED) di tingkat puskesmas. Rumah Sakit PONEK 24 jam merupakan bagian dari system rujukan dalam pelayanan kegaruratan dalam maternal and neonatal, yang sangat berperan dalam menurunkan angka kematian ibu dan bayi baru lahir. Kunci keberhasilan PONEK adalah ketersediaan.

Kematian bayi baru lahir umumnya dapat di hindari penyebabnya seperti Berat Badan Lahir rendah, Asfiksia dan infeksi. Hal tersebut kemungkinan disebabkan oleh keterlambatan pengambilan keputusan, merujuk dan mengobati. Sedangkan kematian

ibu umumnya disebabkan perdarahan, infeksi, pre-eklampsia/ eklampsia, persalinan macet dan abortus. Mengingat kematian bayi mempunyai hubungan erat dengan mutu penanganan ibu, maka proses persalinan dan perawatan bayi harus dilakukan dalam system terpadu di tingkat nasional dan regional.

Pelayanan obstetric dan neonatal regional merupakan upaya penyediaan pelayanan bagi ibu dan bayi baru lahir secara terpadu dalam bentuk Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Komprehensif (PONEK) di Rumah Sakit dan Pelayanan Obstetri Neonatal Emergenri Dasar di tingkat puskesmas. Rumah sakit PONEK 24 jam merupakan bagian dari system rujukan dalam pelayanan kedaruratan dalam maternal dan neonatal, yang sangat berperan dalam menurunkan angka kematian ibu dan bayi baru lahir. Kunci keberhasilan PONEK adalah ketersediaan tenaga kesehatan yang sesuai kompetensi, Prasarana, sarana, dan manajemen yang handal.

I. TUJUAN

1. Tujuan Umum

Meningkatkan kompetensi dan pengetahuan tenaga medis di fasilitas kesehatan jejaring rujukan RSUD Dr Muhammad Zein dalam kasus PONEK sehingga membantu dalam penurunan angka kematian ibu dan bayi.

2. Tujuan Khusus

- Mengetahui apa yang sudah dicapai dan apa yang belum tercapai
- Menentukan tindak lanjut yang akan di laksanakan

II. HASIL PEMANTAUAN

- a. Bayi berat Badan Lahir Rendah yang dirujuk ke NICU RSUD dr. M.Zein Painan
- b. Jumlah kasus bayi Asfiksia, BBLR, di NICU RSUD dr. M.Zein Painan
- c. Kematian bayi di ruang NICU

III. EVALUASI

- a. Hasil Pelaksanaan evaluasi pembinaan jejaring Rujukan
- b. Hasil pelaksanaan evaluasi pembinaan jejaring yang di lakukan pada bulan September 2022

IV. TINDAK LANJUT

TIM PONEK akan melakukan evaluasi secara berkesinambungan dan melakukan koordinasi lagi dengan unit-unit terkait dan evaluasi yang akan datang.

BAB II

ISI LAPORAN

2.1. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pembinaan Jejaring Terlaksana pada:

Hari/Tanggal : Jumat/ 16 September 2022

Pukul : 08.00 s/d Selesai

Tempat : Aula RSUD Dr. Muhammad Zein painan

Pemateri : dr. Muslim, SpOG dan dr.Risnelly SpA

2.2. Jenis Kegiatan yang dilakukan

a. Pembukaan

b. Materi

1. Peningkatan kompetensi Tenaga kesehatan

Pemberian materi mengenai kegawatdaruratan maternal dan kompetensi yang harus di miliki oleh tenaga kesehatan dalam penanganan awal kegawatdaruratan maternal dan neonatal (materi terlampir)

2. Berbagi pengalaman dan kasus PONEK

Diskusi dan berbagi pengalaman mengenai kasus Maternal dan Neonatal.

3. Penutup

2.3. Kendala

Acara tertunda selama 20 menit karena menunggu kehadiran peserta karena peserta berkaitan dengan pelayanan. Dan acara tidak dapat dihadiri oleh segala tenaga medis terkait karena terkait dengan pelayanan

BAB III

PENUTUP

Demikianlah laporan kegiatan pembinaan jejaring PONEK Ini kami buat semoga dengan adanya kegiatan ini dapat meningkatkan upaya rumah sakit dalam membantu menurunkan angka kematian ibu dan bayi di RSUD Dr.Muhammad Zein Painan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Painan, 16 September 2022



dr.Muhammad Alam Patria, SpOG